

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, pengujian dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo” sebagai berikut:

1. Latar Belakang Pendidikan berpengaruh dan memberi kontribusi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.
2. Skala Usaha tidak berpengaruh dan tidak memberi kontribusi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.
3. Pengalaman Usaha berpengaruh dan memberi kontribusi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.
4. Pengetahuan Akuntansi berpengaruh dan memberi kontribusi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka saran yang dapat diberikan dan diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo, diharapkan untuk lebih memperhatikan dan memahami akan pentingnya penggunaan informasi akuntansi karena hal tersebut berguna untuk memudahkan pelaku UMKM

dalam membagi harta pribadi dan modal usaha, sehingga tidak akan terjadi kegagalan usaha yang diakibatkan dari penggabungan keuangan rumah tangga dengan usahanya.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel-variabel independent lain yang dapat berpengaruh terhadap Laba dan diharapkan untuk bisa mendapatkan data-data lain secara keseluruhan agar hasil yang diperoleh lebih maksimal. Peneliti selanjutnya juga diharapkan menambah jumlah sampel penelitian dikarenakan jumlah sampel yang banyak kemungkinan akan mendapatkan hasil yang lebih baik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan referensi bagi penelitian berikutnya.

5.3 Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini sudah diupayakan secara optimal agar sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan dan memiliki beberapa kendala di lapangan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner sehingga data yang berhasil dikumpulkan dapat menyebabkan bias yang disebabkan oleh adanya kemungkinan perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden terhadap pernyataan yang diajukan.
2. Penggunaan teknik pengumpulan data berupa kuesioner juga menimbulkan masalah yaitu peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya.

3. Penelitian ini hanya terbatas variabel independen yaitu Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha, Pengalaman Usaha dan Pengetahuan Akuntansi.
4. Banyak diantara pelaku UMKM yang menolak untuk mengisi kuesioner dengan alasan tidak terlalu paham dengan pengisiannya, terlalu banyak pertanyaan, dan lain sebagainya.
5. Proses pengumpulan data dilakukan ketika pandemi *Covid-19* mulai menyebar di Indonesia, sehingga sebagian besar penyebaran kuesioner diganti menjadi kuesioner online (*google form*).

5.4 Implikasi

1. Berpengaruhnya Latar Belakang Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi artinya diharapkan pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang akuntansi untuk menggunakan informasi akuntansi bagi usahanya karena dengan begitu akan memudahkan dalam menyusun informasi akuntansi karena telah mendapatkan pengetahuan dasar mengenai penyusunan informasi akuntansi. Maka dengan adanya latar belakang pendidikan akuntansi, akan semakin meningkatkan peluang para pelaku usaha dalam menggunakan informasi akuntansi bagi usahanya.
2. Tidak adanya pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi artinya skala usaha tidak mempengaruhi para pelaku UMKM dalam menggunakan informasi akuntansi pada usahanya. Hal tersebut dikarenakan misal ada sebuah usaha mikro/kecil, tetapi jika pemilik usaha tersebut memiliki faktor pendukung lain seperti latar belakang pendidikan

akuntansi atau memiliki pengetahuan akuntansi yang cukup, maka pelaku usaha tersebut akan sadar dan paham akan penggunaan informasi akuntansi bagi usahanya. Dan begitu juga sebaliknya, jika ada sebuah usaha besar tetapi tidak memiliki sumber daya manusia (SDM) yang paham dan sadar akan pentingnya penggunaan informasi akuntansi, maka usaha tersebut juga bisa saja tidak menggunakan informasi akuntansi bagi usahanya.

3. Berpengaruhnya Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi artinya semakin lama usaha tersebut berdiri, maka semakin besar pula peluang pelaku usaha dalam memahami pentingnya penggunaan informasi akuntansi bagi usahanya. Karena dengan pengalaman yang selama ini dialami pelaku usaha dalam mendirikan usahanya akan mempengaruhi pola pikir pelaku usaha untuk menggunakan informasi akuntansi bagi usahanya.
4. Berpengaruhnya Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi artinya semakin banyak pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku usaha, maka akan semakin besar pula peluang pelaku usaha dalam memahami pentingnya penggunaan informasi akuntansi bagi usahanya. Pengetahuan akuntansi juga akan mempengaruhi penyusunan informasi akuntansi usaha karena dengan adanya pengetahuan akuntansi yang cukup, akan memudahkan pelaku usaha dalam menyusun informasi akuntansi usahanya.
5. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan referensi bagi penelitian berikutnya.